

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penyusutan kadar air pada kayu sengon suhu 70°C mendapatkan 29,8% dan kayu sengon suhu 80°C mendapatkan 16,3%. Pada kayu pinus suhu 70°C mendapatkan 18,2% dan kayu pinus suhu 80°C mendapatkan 23,3%. Bahwa setiap jenis kayu memiliki respon yang berbeda terhadap perlakuan pengeringan suhu tinggi.
2. Nilai penyusutan dimensi kayu sengon untuk longitudinal, radial dan tangensial masing-masing berkisar antara 0,08% - 0,12%, 1,51% - 4,43%, 0,47% - 1,57% dan untuk dimensi kayu pinus longitudinal, radial dan tangensial masing-masing berkisar 0,04% - 0,02%, 3,79% - 3,87%, 4,05% - 4,43%. Sementara itu untuk penyusutan volume kayu sengon dan kayu pinus berkisar 9,61% - 9,99% dan 7,8% - 8,08%. Terdapat dilihat juga dari perubahan bentuk (deformasi).
3. Waktu saat proses pengeringan kayu sengon suhu 70°C dengan waktu 3,7 jam memerlukan biaya Rp. 4232, pada kayu sengon suhu 80°C dengan waktu 3,5 memerlukan biaya Rp. 3.995, pada kayu pinus 70°C dengan waktu 2,8 jam memerlukan biaya Rp. 3.279, dan pada kayu pinus 80°C dengan waktu 2,7 jam memerlukan biaya Rp. 2.007. Dengan ini disimpulkan dalam proses pengeringan kayu sengon dan kayu pinus penulis

dapat mengetahui berapa jumlah daya listrik alat saat digunakan dalam pemakaian pengujian.

5.2 Saran

Untuk lebih memperbaiki dan menyempurnakan kinerja dari alat ini dan apabila akan dilakukan pengembangan yang lebih lanjut dari alat ini, maka perlu disarankan :

1. Untuk penggunaan dengan kapasitas lebih besar, digunakan lebih dari satu alat ukur kadar air.
2. Perawatan berkala pada alat harus dilakukan. Supaya alat bisa bekerja maksimal semana mestinya alat tersebut bekerja.
3. Mengingat contoh uji dari penelitian ini apabila untuk aplikasi di industri perlu dilakukan modifikasi sesuai dengan ukurannya.